



Pelatihan Konfigurasi dan Penggunaan Printer Wireless bagi Karyawan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu

M. Dhaffa Ghiffari^{1*}, Ardi Wijaya¹, M. Gilang Ramadhan¹, M. Sapta Firdaus

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika

Jl. Bali, Kec.Teluk Segara, Kota Bengkulu

E-Mail: muhammaddhaffaghiffari@gmail.com No. HP 082278332727

Abstract: Office activities that take place almost every day, employees cannot be separated from activities that consist of correspondence to document archiving. This of course involves the use of printer equipment with a fairly high intensity. The high use of these devices is not matched by high efficiency as well. Although the printer in question already has a wireless printing feature, this function has not been utilized by employees because of the lack of information. Therefore, by doing community service (PKM) at the Environment and Forestry Service, to provide training on configuration and how to use wireless printers correctly. The training lasted for one day which was attended by employees accompanied by a trial at the end of the activity. This training is provided with the aim of empowering employees and utilizing available technology at the Community Service (PKM) implementation site. We hope that this training will have a significant impact on more efficient office activities for employees in the future.

Keywords: Employees, Wireless, Empowerment

Abstrak: Kegiatan perkantoran yang berlangsung hampir tiap harinya, para karyawan tidak terlepas dari kegiatan yang terdiri dari surat-menyurat hingga pengarsipan dokumen. Hal tersebut tentunya melibatkan penggunaan perangkat printer dengan intensitas yang cukup tinggi. Adapun tingginya penggunaan perangkat tersebut tidak diimbangi dengan efisiensi yang tinggi pula. Meskipun printer yang dimaksud telah memiliki fitur printing via nirkabel, namun fungsi tersebut belum dimanfaatkan oleh para karyawan karena minim informasi. Maka dari itu dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini untuk memberikan pelatihan mengenai konfigurasi dan cara menggunakan printer wireless dengan benar. Pelatihan berlangsung selama satu hari yang diikuti oleh para karyawan disertai uji coba pada akhir kegiatan. Pelatihan ini diberikan dengan maksud memberdayakan karyawan serta memanfaatkan teknologi yang tersedia di tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Harapan kami tentunya pelatihan ini memiliki dampak yang signifikan dalam kegiatan perkantoran yang makin efisien bagi para karyawan kedepannya.

Kata Kunci: Karyawan, Nirkabel, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Teknologi yang terus berkembang setiap harinya tentunya membawa dampak yang signifikan pada keberlangsungan hidup manusia, baik ataupun buruk. Dampak buruk dari perkembangan teknologi tersebut akan kami kesampingkan terlebih dahulu karena tidak relevan dengan situasi yang akan kami bahas. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang paling dirasakan adalah teknologi nirkabel.

Teknologi nirkabel atau komunikasi tanpa kabel telah banyak diimplementasikan di berbagai bidang kehidupan seperti satelit atau radio yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik untuk menyampaikan informasi (Gabriel, 2004). Adapun dalam ruang lingkup perkantoran di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu, teknologi nirkabel yang telah digunakan adalah *WiFi* (Santoso, 2016) yang memungkinkan para karyawan untuk dapat mengakses internet secara *mobile* tanpa alat tambahan. Selanjutnya, kami melakukan observasi yang lebih rinci tentang aktivitas para karyawan yang terlibat langsung dalam urusan perkantoran tiap harinya dan kami dapatkan bahwa masalah yang sering kali dihadapi adalah minimnya jumlah perangkat printer yang tersedia.

Jumlah printer yang tersedia hanya sebanyak 2 unit saja. Tentunya apabila dibandingkan dengan jumlah karyawan sebanyak 20 orang, 2 unit merupakan jumlah yang sangat sedikit. Akibatnya, hal tersebut berimbas kepada persoalan penggunaan printer yang tidak efisien, contoh yang paling umum kami temui adalah pemindahan lokasi printer dari satu komputer ke komputer lainnya dan juga pemindahan file dari satu perangkat ke perangkat yang memiliki akses printer masih dilakukan secara manual menggunakan *USB flash drive*. Melihat permasalahan tersebut kami berupaya memberikan solusi berupa pemanfaatan fitur wireless pada printer yang baru kami temukan setelah mengecek langsung perangkat printer yang dimaksud. Kedua printer yang tersedia tersebut memiliki fitur wireless yang bisa digunakan untuk mencetak dokumen tanpa keharusan untuk menghubungkan komputer dengan printer menggunakan kabel sebagaimana layaknya sistem wireless bekerja.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk memberikan pelatihan berupa cara konfigurasi serta menggunakan fitur *wireless printing* (Veralisa, 2019) kepada para karyawan di tempat. Cukup disayangkan apabila teknologi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara penuh, terlebih karena intensitas penggunaan printer yang tinggi oleh mereka masih dilakukan secara manual seperti membawa printer dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Situasi ini tentunya memperlambat kinerja mereka dan menciptakan kondisi dimana karyawan sebagai aset lembaga instansi pemerintahan tidak dapat bekerja 100% dari kapasitas kemampuan mereka yang dapat berdampak pada tidak tercapainya tujuan instansi itu sendiri (Tielung, 2013).

Dari uraian di atas, tentunya kami mengharapkan dengan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja para karyawan ditempat.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan PKM ini adalah penyampaian informasi beserta praktek langsung kepada para karyawan yang berjumlah 20 orang menggunakan perangkat printer yang bersangkutan. Kegiatan ini kami lakukan dalam beberapa tahap kegiatan. Tahapan-tahapan ini ditujukan untuk membantu menyelesaikan proses pelatihan yang telah kami laksanakan. Berikut tahap-tahapan yang kami maksud :

Tahap Pertama adalah mengidentifikasi perangkat printer yang akan kami gunakan. Adapun identifikasi yang dilakukan adalah memastikan model/seri printer yang akan digunakan, supaya sesuai dengan buku manual yang terdapat pada kotak penyimpanan. Hal ini penting dilakukan dikarenakan beberapa printer memiliki sistem kerja yang berbeda satu sama lain. Setelah dilakukan proses identifikasi, dapat kami pastikan bahwa perangkat printer yang akan kami gunakan adalah printer merk Brother seri DCP-T710W dan DCP-T420W yang total keseluruhan berjumlah 2 unit.



Gambar 1. Potret unit Printer Brother DCP-T420W yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap Kedua adalah melakukan *testing* terhadap perangkat printer yang akan digunakan. Percobaan yang dilakukan adalah menggunakan fitur wireless pada printer untuk melakukan tugas pencetakan dokumen dari perangkat komputer kepada printer bersangkutan tanpa melalui kabel. Percobaan dilakukan secara seksama mengikuti manual yang tersedia pada dus penyimpanan maupun bisa ditemui secara online pada situs merk printer Brother itu sendiri. Kegiatan *testing* ini dilakukan berulang namun dengan sedikit modifikasi pada tugas yang diberikan seperti tebal dokumen yang akan dicetak, dokumen berwarna dan tidak berwarna. Percobaan untuk mencetak secara wireless ini dilakukan di semua Perangkat komputer ataupun laptop yang ada di kantor tempat kami melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memastikan kelancaran pada tahap keempat.



Gambar 2. Tim melakukan testing cetak dokumen menggunakan fitur wireless pada Printer Brother DCP-T420W.

Tahap Ketiga adalah membandingkan atau komparasi antara hasil cetak dari printer bersangkutan yang menggunakan fitur cetak wireless dengan yang tidak. Setelah kami lakukan, bisa kami simpulkan bahwa keduanya memiliki kualitas cetak yang bisa dikatakan sama persis dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan satu sama lain. Hal ini tentu saja menjadi hal yang positif karena mendukung argumen kami sebelumnya mengenai efisiensi dari fitur wireless printing apabila diterapkan pada kantor ini. Kualitas dari hasil cetak yang tidak jauh berbeda berarti dapat disimpulkan wireless printing lebih baik karena para karyawan tidak perlu lagi melakukan memindahkan hingga colok-sambung printer setiap ingin mencetak surat ataupun dokumen yang akan diarsipkan.

Tahap Keempat yaitu memberikan pelatihan kepada para karyawan-karyawan yang membutuhkan. Pelatihan dilakukan dengan memberikan informasi terlebih dahulu mengenai basis kerja dari wireless printing menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami dan tidak memberatkan karyawan-karyawan. Hal ini kami rasa perlu untuk disampaikan karena dengan mengetahui cara kerja dari wireless printing ini nantinya akan lebih mudah bagi para karyawan dalam prakteknya kemudian. Selanjutnya, kami memberikan instruksi berupa langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyambungkan perangkat komputer, ataupun handphone kepada printer Brother. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menghidupkan fitur WiFi pada perangkat masing-masing yang kemudian akan digunakan untuk mencari Nama Jaringan (SSID) dari printer Brother yang telah kami atur untuk selalu menyala dengan mode stand-by agar bisa digunakan kapan saja. Setelah menemukan SSID dari printer yang bersangkutan, pengguna akan diminta untuk memasukkan kata sandi yang tentu saja telah kami berikan kepada setiap karyawan di kantor ini. Kemudian printer Brother akan memberikan notifikasi bahwa perangkat telah terhubung, adapun langkah berikutnya adalah pengguna tinggal memberikan perintah cetak pada perangkat masing-masing yang kemudian akan diterima oleh printer Brother yang segera memproses perintah cetak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dari hasil observasi kami terhadap situasi perkantoran di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu tempat kami melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada minggu pertama dan kedua. Adapun kegiatan pelatihan yang kami laksanakan ini tidak mencakup seluruh dinas melainkan hanya pada Bidang I saja yang berlokasi di Kantor Gubernur Provinsi Bengkulu. Dari hasil observasi tersebut, kami menyimpulkan bahwa peran printer sebagai perangkat cetak amat penting dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Sayangnya penggunaan printer belum maksimal sehingga menciptakan kondisi dimana pekerjaan yang dilakukan tidak efisien dan cenderung memakan waktu lebih.

Pelatihan yang kami berikan mengenai kegunaan fitur wireless printing atau cetak secara nirkabel ini kami adakan sebagai solusi dari permasalahan di atas. Kegiatan ini kami lakukan dengan seksama untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan (Contoh: Alih-alih mempermudah pekerjaan, apa yang kami lakukan justru dirasa memberatkan karyawan), Oleh karena itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan penjelasan sesederhana mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak terkesan terlalu teknis. Kegiatan ini kami lakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu lamanya, yang mana pada minggu pertama, kami melakukan identifikasi pada dua perangkat printer yang kami temukan sudah

memiliki fitur wireless printing. Adapun model printernya yakni: **Brother DCP-T710W** dan **Brother DCP-T420W** serta melakukan percobaan menggunakan macam-macam variabel, seperti tebal dokumen yang akan dicetak, dokumen berwarna dan tidak berwarna dan lainnya. Kemudian pada minggu kedua kami memberikan pelatihan langsung kepada karyawan dengan cara memperagakan cara kerja printer wireless beserta langkah-langkahnya. Sederhananya, perangkat printer memiliki jaringan internal yang nama jaringannya (SSID) bisa ditemukan oleh perangkat lain, yang kemudian akan digunakan untuk menghubungkan kedua perangkat satu sama lain. Perangkat komputer, laptop ataupun handphone yang telah tersambung pada jaringan printer nantinya dapat memberikan perintah cetak sesuai keinginan.

Syukur alhamdulillah kegiatan berlangsung dengan lancar tanpa kendala dan juga para karyawan cukup antusias mengikuti pelatihan yang kami berikan. Meskipun dampak dari pelatihan ini tidak bisa kami lihat dalam jangka panjang dikarenakan waktu pelaksanaan kami telah berakhir pada saat jurnal ini ditulis, kami merasa antusiasme dan keseriusan yang mereka berikan pada saat pelatihan berlangsung sudah cukup menjadi gambaran kedepannya akan keunggulan dari teknologi wireless printing pada pekerjaan mereka kedepannya dibandingkan menggunakan metode lama.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dari pekerjaan para karyawan Bidang 1 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu dengan meringkas waktu yang digunakan untuk mencetak dokumen ataupun surat menggunakan fitur *wireless printing* pada printer yang tersedia. Keberhasilan dari kegiatan bisa ditangkap dari respon positif dan antusias para karyawan yang telah mengikuti pelatihan yang kami berikan.

SARAN

Teknologi yang semakin canggih tiap harinya alangkah baiknya apabila dimanfaatkan secara maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal pula, terlebih instansi pemerintahan yang membutuhkan para pekerjanya untuk bekerja dalam kondisi yang kondusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriel, F. (2004). *Pertukaran Data Dengan Teknologi Nirkabel*.
<http://repository.gunadarma.ac.id/1108/>
- Santoso, G. (2016). *Perkembangan Jaringan Komunikasi Wireless Menuju Teknologi 4g*.
- Tielung, J. (2013). *Pemberdayaan Karyawan, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. PIn (Persero) Wilayah Vii Manado*. 1.
- Veralisa, S. R. U. A. S. E. K. A. (2019). *Sistem Printing Nirkabel Menggunakan Raspberry Pi. Teknik Elektro Dan Komputer*, 8.